

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan melihat fenomena yang ada pada lapangan dengan melakukan pengamatan observasi secara langsung. Sumber data penelitian kali ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diucapkan secara lisan, kata-kata, atau perilaku dari subjek yang dapat diandalkan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari pemilik dan karyawan CV. Kirana Kejora Kota Kediri, serta didapatkan dari fenomena lapangan yang dilakukan peneliti. Dalam pengambilan data ini peneliti menggunakan metode wawancara semistruktur dari pertanyaan yang sudah disusun dan dipersiapkan sebelumnya. Data sekunder adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah, buku, jurnal, artikel beserta hasil observasi dan dokumentasi terkait pengembangan ekonomi kreatif pada CV. Kirana Kejora Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian, yaitu CV. Kirana Kejora, Kota Kediri. Kehadiran ini dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang utuh terhadap fenomena yang diteliti dalam konteks aslinya. Dalam

penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi secara langsung, serta penelaahan terhadap dokumen-dokumen yang relevan yang tersedia di lokasi penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan unsur utama dan sangat penting. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia atau *human instrument*, yakni peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti berperan sebagai instrumen kunci sekaligus pelaku utama dalam proses pengumpulan data. Dalam posisi ini, peneliti tidak hanya mengamati dan mewawancarai, tetapi juga harus mampu menangkap makna di balik peristiwa, tindakan, atau pernyataan subjek penelitian.

Sebagai instrumen kunci, peneliti dituntut untuk peka, objektif, dan terbuka terhadap data yang muncul di lapangan. Peneliti juga harus mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi sosial yang ada di lokasi penelitian, agar proses penggalian data berjalan secara efektif dan mendalam.⁵²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di CV. Kirana Kejora. Letak CV. Kirana Kejora ialah di Jl. Veteran III No. 23, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Peneliti memilih CV. Kirana Kejora sebagai lokasi penelitian tidak hanya karena lokasinya yang mudah dijangkau dan ketersediaan data yang relevan, tetapi

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta Bandung, 2017), 8.

juga karena perusahaan ini aktif mengembangkan bisnis berbasis ekonomi kreatif, serta kesediaan pihak manajemen untuk menjadi informan, yang semuanya mendukung kelancaran dan kedalaman analisis penelitian.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer ini berupa data-data yang otentik, objektif dan reliabel, karena data tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik CV. Kirana Kejora, para pimpinan CV. Kirana Kejora serta beberapa karyawan divisi produksi CV. Kirana Kejora.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang bukan diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁵³

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang

⁵³ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Harfa Creative, 2023), 6.

dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian. Tujuan utamanya adalah untuk memahami keadaan yang sebenarnya dari variabel yang sedang diteliti. Observasi melibatkan penggunaan indra, bukan hanya pengamatan visual, melainkan juga melalui indera seperti pendengaran, penciuman, perasaan, dan perabaan. Dimana peniliti datang langsung ke CV. Kirana Kejora Kota Kediri serta meminta data responden untuk dapat diwawancara secara langsung untuk mengetahui secara detail tentang beberapa hal yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual dan mendengarkan secara langsung apa yang disampaikan oleh sumber data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dan dilakukan secara mendalam atau *indept interview*. Jenis wawancara ini mencampurkan elemen-elemen dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti memiliki kerangka pertanyaan yang dirancang sebelumnya, tetapi juga memberikan kebebasan kepada responden untuk menjelaskan dan merinci jawaban mereka yang memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang lebih terstruktur sambil tetap membuka pintu untuk

wawancara yang lebih mendalam. Adapun yang akan peneliti wawancarai adalah pemilik CV. Kirana Kejora, para pimpinan CV. Kirana Kejora dan beberapa karyawan divisi produksi CV. Kirana Kejora.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yakni dengan cara membaca artikel, buku, atau jurnal guna mendapatkan data yang bersifat tertulis dan terarsip mengenai pengembangan ekonomi kreatif sebagai pendukung dalam menyelesaikan penelitian ini.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan data berupa foto pada saat wawancara dan foto pada beberapa produk dari CV. Kirana Kejora.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya secara sistematis, agar pembaca dapat dengan mudah memahami serta temuan tersebut dapat disampaikan kepada pihak lain. Adapun langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Sugiyono adalah:

⁵⁴ Zainuddin Iba & Aditya Wardhana, *Metode Penelitian*, (CV. Eureka Media Aksara, 2023), 242-251.

1. Reduksi data

Pada tahap pertama ini, peneliti mengumpulkan data dari lapangan melalui wawancara, dengan mencatat secara teliti dan rinci berdasarkan panduan wawancara. Mereduksi data berarti menyaring dan merangkum informasi yang dianggap penting, mencari tema dan pola, serta menghapus informasi yang tidak relevan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data lebih lanjut serta menemukannya saat dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan lain-lain. Penyajian data ini membantu mengorganisir dan menyusun informasi dalam pola hubungan yang jelas, sehingga lebih mudah dipahami. Hal ini juga mempermudah peneliti untuk memahami situasi yang terjadi dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Seiring berjalannya penelitian, jumlah data yang diperoleh terus bertambah, sehingga seluruh data yang telah terkumpul perlu diperiksa kembali dengan melakukan analisis. Tujuan dari langkah ini adalah untuk membuat hasil penelitian atau gambaran objek yang diteliti menjadi lebih jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Digunakan untuk menguji kredibilitas kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Digunakan untuk menguji kredibilitas dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini, keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber. Dengan data yang diperoleh dari wawancara dengan pemilik dan karyawan secara langsung. Triangulasi sumber merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda namun berkaitan dengan topik yang diteliti. Tujuannya adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara melihat konsistensi informasi yang diberikan oleh berbagai narasumber.

Dalam penerapannya, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, namun fokus utama dalam triangulasi ini adalah pada perbandingan

sumber informasi dari ketiga teknik tersebut. Dengan membandingkan data dari berbagai narasumber yang terlibat, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan mencerminkan keadaan sebenarnya di lapangan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Agar lebih terarah, penelitian ini dibagi dalam tiga tahapan:

1. Tahap Perencanaan dan Persiapan

Pada tahap awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan penelitian dengan membaca buku-buku, artikel-artikel dan tulisan-tulisan lainnya yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan “Strategi Pengembangan Bisnis Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Perusahaan”.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti langsung terjun kelapangan yaitu kelokasi CV. Kirana Kejora Kota Kediri sebagai penelitian perdana (pra-survei) yang sudah direncanakan dan dipersiapkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penelitian awal ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akurat, yang akan dipresentasikan dalam landasan teori sebagai dasar validitas dan reabilitas penelitian.

3. Tahap Pembuktian Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan bagian akhir dari proses penelitian, yang mencakup penulisan dan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah, yaitu skripsi. Pada tahap ini, peneliti

lebih intens hadir di CV. Kirana Kejora Kota Kediri untuk melakukan observasi secara mendalam, dengan memanfaatkan berbagai instrumen penelitian yakni wawancara dan dokumentasi.⁵⁵

⁵⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Alfabeta Bandung, 2017), 5-10.